

Analisis Efektifitas Media Pembelajaran PKN Terhadap Gaya Belajar Kelas III SD

Agung Wibowo^{1*}, Aulia Rahman², Muh. Ishaq³, Anita Yus⁴, Aman Simaremare⁵

Prodi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan

ABSTRAK: Keefektifan pembelajaran PKn terletak pada guru menyajikan materi dengan baik. Media yang digunakan harus sesuai dengan gaya belajar siswa. Penelitian ini mengkaji efektifitas media terhadap gaya belajar siswa SD. Metode kajian kepustakaan (*library research*) terkait hasil ujimedia dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Namun hal tersebut berbeda pada keefektifan media pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SDN 250 Sinar Gading II, SDN 101927 Lubuk Pakam dan di SD 056587 Pantai Sampah pada kelas III memiliki ke efektifan berbeda. Media di SDN 250 Sinar Gading II belum efektif guru mengajar dengan metode konvensional. SDN 101927 Kecamatan Lubuk Pakam lebih efektif guru telah menggunakan proyektor dalam presentasi pembelajaran PKn. SDN 056587 Pantai Sampah sangat efektif guru berinovatif mampu menggunakan media dengan baik dalam pembelajaran PKn.

Keywords: Analisis Efektifitas, Media Pembelajaran PKN, Gaya belajar

Submitted: 01-05-2022; Revised: 10-05-2022; Accepted: 21-05-2022

Corresponding Author: agung.wibowo191189@gmail.com

DOI prefik: 10.55927

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/jeda>

PENDAHULUAN

Manusia terus berkembang dan bergerak di berbagai bidang. Kehidupan dan peradaban semakin maju menuntut kompetensi pada individu mengikuti tuntutan zaman. Sehingga manusia memperoleh kompetensi diri salah satu melalui pendidikan (Octaviana, 2021). Pendidikan menjadi alat ukur kemampuan individu dalam tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Keberhasilan dari proses pendidikan bergantung pada seluruh komponennya terutama guru dan siswa (Benjamin, 2019).

Guru merupakan komponen utama dari proses pendidikan. Guru harus mampu menghadirkan pembelajaran yang apik, mudah dipahami dalam menyampaikan dan menyenangkan. Dalam memudahkan siswa dalam memahami materi maka dibutuhkan kiat untuk memvisualisasi materi sesuai dengan keinginan siswa (Yestiani & Zahwa, 2020). Siswa memiliki cara belajar yang berbeda satu dengan yang lain. Maka untuk memenuhi cara atau gaya belajar mereka maka diperlu media untuk menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat optimal.

Media adalah alat sebagai bantuan guru untuk memberikan informasi dan berkomunikasi dengan siswa. Media di rancang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan pendukung di dalam proses belajar agar pembelajaran dapat efektif. Media yang dipilih guru harus mampu memberikan gambaran konkret pada siswa (Puspitasari & Simatupang, 2019).

Bukti empiris dalam penggunaan media yang telah dilakukan oleh Pasaribu & Armanto (2019) menunjukkan peningkatan penalaran dan motivasi belajar. Uji serupa oleh Puspitasari & Simatupang (2019) bahwa media meningkatkan tingkat imajinasi anak usia dini. Terlihat jelas dari beberapa pengujian media mampu membantu guru dan siswa sehingga pembelajaran optimal dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terlihat pentingnya media dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka perlu dikaji tingkat efektifitas media yang dirancang dan digunakan guru dalam pembelajaran siswa kelas III sekolah dasar yang berbeda pada materi keberagaman dan karakteristik lingkungan sekitar PKn.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Belajar Konstruktivistik

Konstruktivistik adalah teori yang berpendapat pengetahuan dicari, digali, ditemukan dan dibangun bukan sudah jadi (Triantoro, 2022). Konstruktivisme berpandangan bahwa manusia dibebaskan menemukan sebuah pengetahuan dengan caranya sendiri. sehingga perlunya media sebagai sarana membangun dan menemukan pengetahuan siswa. Sebagaimana Dautzenberg et al (2016) menuturkan bahwa pengetahuan bukan serangkaian fenomena, konteks, konsep dan kaidah yang harus dihafal.

Media Pembelajaran PKn

Media dalam alat yang digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dalam dan di luar pembelajaran (Tarigan, 2012). Media merupakan alat untuk

membantu guru meningkatkan keinginan belajar siswa di kelas (Marhaeni, Nurmiati, 2022). Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan media.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dibelajarkan dari siswa SD hingga mahasiswa. PKn memiliki keluasan pembahasan materi. Materi PKn memuat kehidupan warga negara dan bertujuan membimbing dan membentuk warga negara yang baik dan cerdas. Salah satu materi PKn kelas III Keberagaman dan karakteristik lingkungan sekitar. Luasnya materi keberagaman tersebut membutuhkan media yang tepat agar keseluruhan materi dapat tersampaikan dan pembelajaran menjadi efektif.

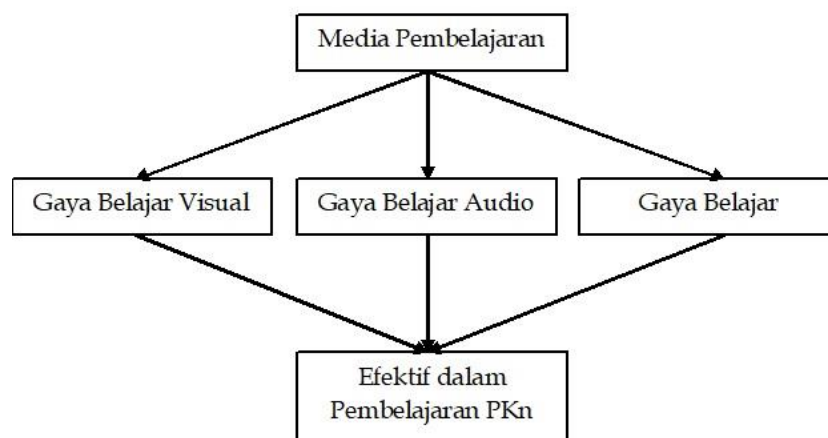
Gaya Belajar Siswa SD

Gaya belajar adalah upaya seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang sulit dan cara mengolah informasi yang dia dapatkan dengan konsentrasi tinggi dan memasukkan kedalam otaknya (Mufidah, 2017). Gaya belajar merupakan suatu perilaku dalam menghayati, mempelajari atau memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara unik (Wahyuni, 2017).

Gaya belajar dibagi menjadi tiga yakni: 1). gaya belajar visual cenderung lebih dominan dalam penglihatannya dibanding dengan pendengaran dan gerakan-gerakan. Gaya belajar visual cenderung lebih khusus belajar melihat pada fokus telaahnya; 2). gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang lebih cenderung melalui suara dalam proses pembelajaran; dan 3). gaya belajar kinestetik memiliki gaya belajar dengan melakukan segala sesuatu secara langsung melalui gerak dan sentuhan (Hernacki, 2016). Maka dengan beragam gaya belajar diperlukan media yang tepat sesuai karakter siswa yang memiliki 3 gaya belajar tersebut.

Peta Pikiran Kajian Gaya Belajar

Peta pikiran kajian efektifitas media terhadap gaya belajar siswa SD pada gambar 1. sebagai berikut.



Gambar1. mind map.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif yaitu menjabarkan dalam bentuk gambaran fenomena berupa fakta di lapangan terkait dengan penggunaan media dalam pembelajaran PKn. Dilakukan dengan langkah kajian kepustakaan (*library research*). Melakukan penggalan literatur jurnal, buku, dan hasil penelitian terkait dengan media dan materi PKn keberagaman dan karakteristik lingkungan sekitar siswa kelas III SD. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam memilih media yang tepat maupun pengembangan media pada pembelajaran PKn yang sesuai dengan gaya belajar siswa di sekolah dasar tertentu (Sari & Asmendri, 2018).

HASIL PENELITIAN

Hasil menunjukkan beberapa uji empiris media pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangan. Media dipilih oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa sehingga siswa mampu menemukan, mengkaji, dan membangun pengetahuan mereka secara mandiri. Dengan media pembelajaran siswa memperoleh pengetahuan secara konkret yang dikaitkan dengan kehidupan nyata bukan menghafal sebuah materi. Media yang sesuai dengan gaya belajar siswa akan efektif dalam pembelajaran. Dilihat dari upaya guru mengoptimalkan pembelajaran tentu berbeda satu dengan yang lain. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kecakapan atau kompetensi guru dalam mengoprasikan media, pemahaman guru akan pentingnya kesesuaian terhadap media dan gaya belajar, serta kekuatan guru dalam merefleksi hasil evaluasi belajar siswanya.

Berdasarkan fakta dilapangan pada SD Negeri 250/VI Sinar Gading II Kecamatan Tabir Selatan, pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru kelas dan peserta didik hanya menggunakan buku pegangan guru dan buku siswa. SDN 101927 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. Guru telah menggunakan media berbantuan powerpoint (PTT) dalam menyajikan materi. Sehingga pembelajaran lebih baik dan efektif karena dapat memberikan motivasi pada siswa di dalam pembelajaran. Pada SDN 056587 Pantai Sampah, para guru telah memanfaatkan media pembelajaran salah satunya yaitu: portal rumah belajar dengan maksimal. Guru tidak saja mengakses untuk sumber belajar. Beberapa guru telah bergabung memberikan kontribusi pengembangan media dan materi pada portal rumah belajar. Sehingga pembelajaran pada materi keberagaman dan karakteristik lingkungan sekitar PKn kelas III dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien terkait gaya belajar siswanya.

PEMBAHASAN

Media modul. Secara umum modul adalah suatu bahan pembelajaran yang berisi kumpulan materi dan penjabarannya sehingga tujuan pembelajaran dapat optimal (Nisa, 2020). Hasil penelitian menunjukkan *modul* memiliki beberapa keunggulan sebagaimana uji penelitian yang dilakukan oleh Laili *et al* (2019) dimana media modul secara efektif meningkatkan minat belajar siswa. Hal serupa juga dilakukan oleh Mutmainah *et al* (2021) bahwa *modul* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa keunggulan *modul* dalam

pembelajaran dapat digunakan kepada siswa yang memiliki gaya belajar visual. Yang cenderung pada teks dan gambar yang dapat ditangkap oleh indra pengelihatan siswa.

Penerapan *modul* menuntut guru untuk menjalankan atau menyajikan dengan tersedianya piranti computer, dan seorang guru harus mampu mengopersikan dalam pembelajaran. *Modul* pembelajaran PKn materi keberagaman dan karakteristik lingkungan sangat tersebut banyak tersedia tanpa harus mengembangkan. namun kembali pada guru untuk mau memanfaatkannya.

Media Presentasi berbasis Powerpoint. Powerpoint atau sering dikenal PPT merupakan sebuah aplikasi yang kegunaannya untuk menampilkan presentasi dalam bentuk teks, gambar, *audio*, *video* dan *audiovideo*. Media ini memiliki kelebihan dengan kemudahan dalam menyajikan pembelajaran. Bagi guru PPT hal yang tidak baru. Namun guru dituntut untuk berinovasi secara kreatif dalam menyajikan materi. Sehingga media berbantuan powerpoint ini dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi belajarnya.

Media power point secara uji empiris menunjukkan penelitian dilakukan Gowasa *et al* (2019) bahwa media powerpoint mampu meningkatkan berpikir tingkat tinggi pada siswa. Penelitian serupa oleh Maryatun (2015) bahwa media powerpoint meningkatkan hasil belajar siswa. Secara jelas terlihat bahwa media powerpoint memberikan kemudahan guru dalam mengajar dan juga efektif dalam pembelajaran siswa.

Media berbasis portal rumah belajar pada fitur sumber. Portal rumah belajar merupakan sebuah fasilitas sumber belajar yang resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional sebagai media yang terus dikembangkan memiliki fitur-fitur sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan peserta didik dimana pun dan kapan pun tanpa batasan akses. Beberapa fitur rumah belajar yang pertama adalah *e-modul* sumber belajar berisi materi ajar berbagai cabang maupun tingkat pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas.

Fitur berikutnya radio edukasi yang berisi pembahasan materi berupa audio beragam materi yang dapat dimanfaatkan guru untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dan fitur selanjutnya kelas maya yang didalamnya terdapat bank soal latihan. Sumber belajar ini dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Dengan soal-soal latihan pada bank soal siswa dengan gaya belajar kinestetik akan terus mencoba bergerak dengan aktif sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif.

Beberapa uji empiris pemanfaatan fitur rumah belajar oleh Warsita (2019) bahwa rumah belajar efektif meningkatkan kualitas belajar siswa. Penelitian yang lain dilakukan oleh Marlina (2019) bahwa portal rumah belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sumber belajar pada portal rumah belajar ini memerlukan akses internet secara *online* untuk mengunduh media yang tersedia, serta dalam penggunaan pada saat pembelajaran memerlukan piranti elektronik seperti computer, gawai, televisi atau proyektor sebagai alat pemutar

media-media hasil unduhan pada fitur sumber belajar tersebut. Sehingga guru harus memiliki aksesbiliti tinggi dalam menggunakan media tersebut.

Dari analisis ketiga media di atas. Memiliki kelebihan dalam memberikan pelayanan belajar dengan tiga gaya belajar, tentunya media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswanya. Media modul lebih kepada gaya visual siswa, seiring perkembangan waktu modul lebih interaktif dengan *e-modul (Elektronik modul)* yang dapat digunakan menggunakan piranti elektronik utamanya perangkat visual. Media presentasi power point sesuai dengan gaya belajar visual maupun gaya audio. Tampilan dalam presentasi dapat dipadukan teks dan audio sehingga lebih interaktif.

Portal rumah belajar sebagai sumber belajar memiliki fitur lengkap. Fitur buku belajar dan peta budaya pada portal rumah belajar dapat dijadikan media sesuai gaya visual, televisi edukasi dapat digunakan terhadap gaya belajar visual dan audio, radio edukasi sesuai dengan gaya belajar audio, dan laboratorium maya dapat digunakan untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Laboratorium maya memberikan kemudahan siswa dan guru untuk melakukan sebuah praktik namun lebih kepada uji sains.

Melihat hal itu fakta dilapangan menunjukan pada SD Negeri 250/VI Sinar Gading II Kecamatan Tabir Selatan. pembelajaran masih bersifat konvensional. Pada pembelajaran PKn khususnya pada materi keragaman guru tidak menggunakan media. Guru kelas dan peserta didik hanya menggunakan buku pegangan guru dan buku siswa. Tersebut belum adanya proyektor dan keengganan guru untuk kreatif dalam menyajikan materi. Berbeda dengan SDN 101927 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. Guru telah menggunakan media berbantuan powerpoint (PTT) dalam menyajikan materi. Sehingga pembelajaran lebih baik dan efektif karena dapat memberikan visualisai, audio dan keinginan untuk melakukan pada siswa di dalam pembelajaran. Di bandingkan pada SDN 056587 Pantai Sampah. Para guru telah memanfaatkan portal rumah belajar dengan maksimal. Guru tidak saja mengakses sebagai sumber belajar. Beberapa guru telah bergabung memberikan kontribusi pengembangan media dan materi pada portal belajar. Sehingga pembelajaran pada materi keberagaman dan karakteristik lingkungan sekitar PKn kelas III dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien terkait gaya belajar siswanya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian kajian di atas. Beberapa media mampu memberikan pelayanan belajar kepada siswa dengan tiga gaya belajar visual, audio, dan kinestetik. Guru yang memiliki kreatifitas dan inovasi mampu memberikan informasi materi pembelajaran dengan optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun beberapa guru masih enggan melakukan pelayanan pembelajaran siswa karena kurangnya pemahaman terhadap media dan beberapa menganggap siswa pahan dengan buku yang mereka miliki dan guru sebagai moderator.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memberikan gambaran media yang relevan untuk gaya belajar siswa sekolah dasar. Hal tersebut tentu perlu pengkajian lebih lanjut dan mendalam seperti menilai penerapan media di lapangan. Pada kajian ini terbatas pada efektifitas media terhadap gaya belajar siswa di tiga sekolah yang berbeda dengan beberapa factor yang perlu diulas lebih lanjut. Sehingga memiliki keterbatasan tingkat ukuran efektifitas media yang digunakan guru. Saran pada penelitian lanjut untuk lebih kepada tingkatan efektifitas media yang digunakan sehingga dapat dilihat tingkat efektifitas terhadap belajar siswa SD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesempatan ini saya ucapkan terima kasih atas bimbingan Ka. Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan dan Bapak Dosen Mata Kuliah Teori dan Permasalahan Pendidikan Dasar. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan atas bimbingan dan arahan penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin, W. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 1-9.
- Dautzenberg, B., Wilde, N. J., Strauss, E., Tulsy, D. S., Beatrix, W., Gods, D., Nederlanden, K. Der, Oranje-nassau, P. Van, Antwerpen, U., Ii, M. H., Slimstuderen, A., Omdat, B., Geneeskunde, A., Om, K., Slimstuderen, A., Omdat, B., Veld, R. M. G. O. P. H. E. T., Thunnissen, E., Von Hippel, P. T., ... Timmann, D. (2016). landasan Teori Konstruktif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1-13.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2016.03.027>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.mri.2013.04.010>
http://dx.doi.org/10.1162/jocn_a_00409
http://www.mitpressjournals.org/doi/abs/10.1162/jocn_a_00409
http://www.med-info.nl/Afwijking_OOGHEELKUNDE
- Hernacki, D. (2016). *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. Mizan Media Utama. <http://www.mizan.com>
- Marhaeni, Nurmiati, M. E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Biologi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 23-30.
- Mufidah, L.-L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar untuk meningkatkan Potensi Anak. In *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* (Vol. 1, Issue 2).
<https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.2.245-260>
- Octaviana, D. R. (2021). *Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila*. 5(2), 143-159. <https://doi.org/10.14341/conf23-24.09.21-55>
- Pasaribu, S., & Armanto, D. (2019). Penerapan Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Komputer Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Motivasi Belajar. *Jurnal Tematik*, 9(2), 138-149.
- Puspitasari, P., & Simatupang, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media

- Manipulatif dalam Pembelajaran Proyek terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Harapan Mandiri. *Jurnal Tematik*, 9(2), 128-137.
- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Tarigan, R. M. B. (2012). Pengembangan Modul Tematik Berbasis Karakter Tema 6 Cita-citaku. *Tematik Universitas Negeri Medan*, 11(1), 1-8.
- Triantoro, M. (2022). Pengembangan Modul Berbasis Projek Based Learning Untuk Membantu Meningkatkan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 13-22.
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128-132.
<https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>